

Hubungan faktor-faktor psikososial di tempat kerja terhadap burnout pada perawat di RSAU Dr. Esnawan Antariksa tahun 2017 = Correlation between psychosocial factor at work and burnout among nurses in RSAU Dr. Esnawan Antariksa on 2017

Nabilla Dhisti Priyasdamaranti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456291&lokasi=lokal>

Abstrak

Perawat merupakan profesi dengan tingkat burnout yang tinggi, menurut Montgomery et al (2010) setidaknya 1 dari 3 perawat mengalami burnout. Burnout merupakan masalah yang cukup serius karena diasosiasikan dengan berbagai konsekuensi negatif baik bagi pekerja, keluarganya, klien, maupun bagi organisasi tempat ia bekerja. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor-faktor psikososial apa saja yang berpengaruh terhadap burnout pada perawat di ruang rawat inap. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah cross-sectional, lokasi penelitian dilakukan di RSAU dr. Esnawan Antariksa pada tahun 2017. Populasi penelitian ini sebanyak 129 orang dengan sampel sebanyak 74 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disusun oleh penulis dengan mengadopsi kuesioner dari COPSOQ II, QPS Nordic, dan Oldenburg Burnout Inventory. Hasil uji univariat penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi kelompok responden yang paling besar yaitu berusia > 30 tahun (58.1%), berjenis kelamin perempuan (89.2%), berpendidikan DIII (87.8%), berstatus menikah (75.7%), dan masa kerja <10 tahun (75.7%). Hasil uji bivariat didapatkan bahwa beban emosional ($p = 0.02$; $r = 0.360$), tekanan peran ($p = 0.000$; $r = 0.820$), dukungan sosial ($p = 0.000$; $r = -0.623$), serta penghargaan & pengakuan ($p = 0.000$; $r = -0.657$) memiliki hubungan yang signifikan terhadap burnout. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor psikososial yang bersifat job demand (beban emosional dan tekanan peran) memiliki hubungan yang berpola positif terhadap burnout, sedangkan faktor psikososial yang bersifat job resource (dukungan sosial dan penghargaan & pengakuan) memiliki hubungan yang berpola negatif terhadap burnout.

Nurse is one of the profession with high level of burnout, Montgomery et al (2010) state at least 1 out of three nurses will have burnout at some point in their career. Burnout is a serious problem and associates with negative outcomes for the worker, their family, their clients, and for the organization it self. Therefore, this research is conducted to evaluate the determinant factors and their correlation with burnout. This research used cross sectional method, located in RSAU dr. Esnawan Antariksa on 2017. Population of this study is 129 people, and the sample is 74 respondents. Data was collected by questionnaire that is adapted from COPSOQ II, QPS Nordic, and Oldenburg Burnout Inventory. Univariate analysis showed by highest proportion among its group, age >30 years old (58.1%), woman (89.2%), DIII (87.8%), married (75.7%), and tenure <10 years (75.7%). Bivariate analysis showed that emotional demand ($p=0.02$; $r = 0.360$), role stress ($p=0.000$; $r = 0.820$), social support ($p=0.000$; $r = -0.623$), and reward & recognition ($p = 0.000$; $r = -0.657$) has significant correlation with burnout. The result of this study showed that job demand (emotional demand and role stress) have a positive correlation with burnout, while job resource (social support and reward & recognition) have a negative correlation with burnout.